

MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO 229 KARANGBAWANG

Kuni Saidah¹, Fauzi²

kunisaidah@gmail.com¹, fauzi@uinsaizu.ac.id²

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Anak Usia Dini sering kali juga disebut fase fundametal yang akan menentukan kehidupan dimasa yang akan datang. Untuk itu kita harus memahami perkembangan anak prasekolah. Metode bermain peran sangat baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, baik secara ekspresif maupun reseptif dalam kegiatan bermain peran terjadi aktivitas berbahasa melalui dialog atau percakapan serta pertunjukan karakter peran yang dimainkan, karena pada saat dialog terjadi komunikasi timbal balik. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan bermain peran dalam memahami bahasa anak RA Muslimat NU Diponegoro 229 karangbawang. Peneliti menggunakan seluruh murid kelompok B sebagai sampel penelitian di TK RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi dengan cara menghimpun data, megolah data, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian. Hasil penelitian yang didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RKM dan RKH yang dibuat khusus untuk mengembangkan bahasa pada anak di TK RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang sehingga anak sangat antusias dan semakin paham.

Kata Kunci: Reciprocal Teaching, Bermain Peran, Perkembangan Bahasa.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (R, 1999) Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidup. Pendidikan di laksanakan sampai seumur hidup, dimana pendidikan sangat di butuhkan sampai akhir usia manusia, baik kalangan muda dan tua sangat membutuhkan pendidikan sebagai pondasi bagi majunya suatu negara. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai tujuan negara indonesia sesuai dalam undang-undang 1945 telah di sebutkan tujuan negara salah satunya yaitu mencerdaskan anak bangsa.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama Pembelajaran yang efektif juga bergantung pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada peserta didik. Permasalahan dalam pendidikan yang muncul saat ini bisa kita lihat dari proses belajar mengajar yang kurang aktif dimana peserta didik tidak terlalu terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dilihat dari permasalahan ini, pengaruh besar akan berdampak pada hasil belajar peserta didik (Matialo et al., 2023). Bermain merupakan kebutuhan alamiah anak usia dini. Selain sebagai aktivitas bersenang-senang, bermain juga dimaksudkan untuk belajar anak. Karena memang

belajarnya anak melalui aktivitas bermain. Jadi bermain bagi anak usia dini mempunyai kedudukan yang sangat penting. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan bermain. Oleh karenanya, bermain tidak bisa dilepaskan dari anak usia dini.

Model pembelajaran yang bisa memperbaiki proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran Reciprocal Teaching. Model pembelajaran Reciprocal Teaching menurut (Jaya, 2024) bahwa “model pembelajaran Reciprocal Teaching merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar mandiri, memperoleh pengetahuannya sendiri dan tidak terlalu pada penjelasan guru”. Pada dasarnya model pembelajaran Reciprocal Teaching menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok yang sedemikian rupa agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan lainnya. Tentu ini akan bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran siswa, dengan demikian pembelajaran menjadi efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Matialo et al., 2023) menjelaskan dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal peserta didik dengan otomatis atau dalam keadaan yang sedang berlangsung berpikir tingkat tinggi. Pendapat lain dikemukakan (Andini et al., 2023) yang menjelaskan bahwa Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran yang menawarkan keleluasaan kepada siswa untuk membiasakan diri dan meningkatkan kemampuan menalarinya

Saat ini lebih banyak seorang guru melaksanakan pembelajaran, siswa kurang proaktif dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa makin bosan, karena pembelajaran didominasi oleh ceramah dan pekerjaan rumah sehingga membuat siswa kurang positif, menjadikan siswa tersebut selalu bergantung pada diri sendiri dan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan social (Jaya, 2024). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif metode bermain menjadi salah satu pilihan yang dapat dinakan oleh guru.

(R, 1999) menjelaskan Metode pembelajaran anak usia dini disini diartikan sebagai prosedur sistematis yang digunakan dalam mengelola pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Anak bermain adalah normatif di seluruh dunia. Bermain bagi anak bagaikan bekerja bagi manusia dewasa. Ada anak- anak yang bermain dengan patut, namun ada juga yang bermain “cukup berbahaya” mereka lakukan sebagai kanak- kanak. Peran pendidikanlah untuk mengawal bagaimana permainan dapat menumbuh kembangkan mereka secara patut dan utuh sebagai anak manusia (Darmadi, 2018).

Para ahli sudah sejak lama meneliti kegiatan bermain pada anak, dan hampir semua menyatakan bahwa anakanak bermain sebagai bagian dari kehidupan mereka yang menyenangkan, penuh imajinasi dan sebagai sarana aktualisasi diri. Maka hendaknya permainan yang dilakukan oleh anak sifatnya mudah dimengerti oleh anak, tidak membuat anak menjadi setres, memberikan rasa kebahagiaan pada anak, membuat anak bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungannya (Yoniartini, 2020).

(Hamidah, Siwiyanti, 2020) menjelaskan metode bermain peran sangat baik untuk mengembangkan kemampuan berbahsa anak, baik secara ekspresif maupun reseptif dalam kegiatan bermain peran terjadi aktivitas berbahasa melalui dialog atau percakapan serta pertunjukan karakter peran yang dimainkan, karena pada saat dialog terjadi komunikasi timbal balik”. Sehingga bahasa anak dapat ditingkatkan melalui dialog saat melakukan bermain peran, juga dapat menstimulus dan melatih anak yang terlihat enggan untuk berbicara ketika berkomunikasi dengan orang dewasa menjadi mau mengungkapkan kata sesuai dengan dialog.

Menurut (Hamidah, Siwiyanti, 2020) pengembangan bahasa anak usia dini

melibatkan upaya paspek sensorimotor terkait dengan kegiatan mendengar, kecakapan memahami, produksi suara yang baik dan benar. Rangsangan ini adalah suatu upaya agar stimulus kepada anak dapat diberikan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Selanjutnya lingkunganlah yang akan memperkaya bahasa anak sesuai dengan kebiasaan dilingkungan baik itu menggunakan bahasa yang baik atautkah lingkungan yang terbiasa menggunakan bahasa sehari-hari. Disinalah TK sebagai lembaga pendidikan memiliki peran dalam pengembangan bahasa anak, untuk memperkenalkan berbagai pengetahuan. Menurut (Anggraini et al., 2023) Keterampilan berbahasa adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap perorangan untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa di sekolah dasar mencakup empat keterampilan meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan Menurut (Hamidah, Siwiyanti, 2020) Pengembangan bahasa di TK lebih diarahkan agar peserta didik dapat melakukan berbagai hal, misalnya: 1. Mengenal kata 2. Mengekspresikan kata 3. Menggunakan bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain. 4. Mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikan secara utuh kepada orang lain. 5. Berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-katanya sendiri.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menggunakan model reciprocal teaching menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan komunikasi siswa. Diantaranya yaitu (Lestari, 2023) (Utomo et al., 2024) (R, 1999) (Azizah & Eliza, 2021). (Hidayat, 2019) (Permana et al., 2024) (Hutauruk et al., 2021)

Berkaitan dengan memahami Bahasa pada anak, masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi anak RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang, sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan bahasa para siswa belum berkembang secara maksimal, diantaranya : masih banyak siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan, lebih banyak diam, bahkan ada yang belum mengenal konsep huruf, sehingga kesulitan dalam kegiatan mengelompokkan kata-kata dengan huruf yang sama, bahkan anak-anak ketika diminta untuk menjawab pertanyaan ataupun bercerita tentang peristiwa yang dialaminya masih lebih sering diam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan pada paragraph sebelumnya, jelas menggambarkan bahwa perkembangan bahasa pada anak di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang belum berkembang, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan pemahaman bahasa pada anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas, menurut (Utomo et al., 2024) Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (action) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan beberapa tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Objek penelitian kegiatan ini adalah penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching melalui kegiatan bermain peran.

Lokasi pelaksanaan penelitian di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi (guru dan siswa), tes hasil belajar, dan

dokumentasi. Lembar observasi siswa merupakan suatu lembar yang digunakan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Reciprocal Teaching. Tes hasil belajar dilakukan dalam bentuk interaksi perkembangan Bahasa melalui tanya jawab dan mendeskripsikan peran yang di jalani. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen, dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen foto. Dokumentasi foto diambil dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Tujuan dokumentasi fotografi dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan.

KAJIAN TEORI

Model Reciprocal Teaching

Reciprocal adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu siswa memahami bacaan dengan baik (Wanhar, 2020) Model reciprocal teaching memiliki empat strategi yaitu question generating, clarifying, predicting dan summarizing (Susanto, 2019). Selain menggunakan model pembelajaran yang inovatif, untuk meningkatkan keberhasilan tujuan pembelajaran guru juga dapat memberikan salah satu keterampilan mengajar yaitu reinforcement (penguatan). Reinforcement (penguatan) merupakan suatu respon yang positif pada tingkah laku atau sikap yang tertentu siswa sehingga dapat tingkah laku atau sikap tersebut timpal kembali (Dewi & Ardana, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penelitian pendahuluan. Namun karena keterbatasan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada dua permasalahan utama, yang pertama adalah belum tersedianya model pembelajaran dan pengajaran Reciprocal yang pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini sangat bertolak belakang dengan persyaratan kurikulum yang ada saat ini, karena kurikulum yang diterapkan mensyaratkan proses pembelajaran harus efektif dan efisien. Permasalahan kedua adalah pengembangan Bahasa siswa yang masih belum efektif. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian aktivitas kelas dengan tujuan pertama untuk memahami penerapan Model Reciprocal Teaching dalam proses pembelajaran di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang dan kedua untuk mengetahui perkembangan Bahasa anak dengan interaksi dengan teman sebaya. melalui model pengajaran Reciprocal Teaching.

Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka peneliti mengajukan permasalahan, pertama bagaimana penerapan model Reciprocal Teaching pada? dan kedua Bagaimanakah hasil perkembangan Bahasa anak menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan mencapai jawaban yang pasti. Berdasarkan hasil penelitian teoritis terhadap model pembelajaran. Reciprocal Teaching dengan demikian hipotesis penelitiannya adalah, di satu sisi model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Dengan demikian peneliti berhipotesis bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbahasa melalui penerapan model reciprocal teaching. Jawaban tersebut belum dibuktikan di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang, Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis memberikan jawaban umum untuk penelitian ini: Penerapan model Reciprocal Teaching melalui kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bahasa di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang. Jawaban ini

bersifat pasti karena penelitian dilakukan di lokasi penelitian.

Analisis Temuan Penelitian

1. Implementasi model reciprocal teaching Siklus I

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 2 Desember 2024. Selama pelaksanaan siklus I, selama proses pembelajarannya guru melakukan tindakan implementasi model pembelajaran reciprocal teaching.

Langkah kegiatan bermain peran:

- a. Pendidik mengumpulkan dan memberikan arahan serta memberikan peraturan pada anak selama bermain. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Guru memberikan arahan kepada siswa.

- b. Pendidik membicarakan alat yang akan digunakan pada saat bermain. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan.



Gambar 2. Anak menggunakan alat yang disediakan.

- c. Guru memberikan arahan sebelum bermain dan mengabsen untuk menghitung jumlah anak bersama-sama.
- d. Guru membagikan tugas baik secara individu ataupun kelompok agar tidak terjadi rebutan
- e. Anak bermain sesuai tempatnya, dan dapat pindah bila bosan.
- f. Pendidik hanya mengawasi dan memberikan bantuan bila dibutuhkan, pendidik tidak banyak berbicara.

Langkah-langkah ini memudahkan pendidik untuk mengatur jalannya kegiatan bermain peran, dan anak dapat memperoleh cara berperilaku yang baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil perencanaan metode bermain peran yang sesuai

dengan temuan dilapangan, maka pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasikan dengan teori yang ada. Metode pembelajaran bermain peran lebih menekankan pada hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain. Metode ini lebih memfokuskan pada proses interaksi social. Metode bermain peran digunakan apabila pembelajaran bertujuan untuk menerangkan suatu peristiwa, melatih anak menyelesaikan masalah.

Berdasarkan analisis temuan proses pembelajaran metode bermain peran diperoleh temuan bahwa kegiatan ini sangat penting dalam membantu pengembangan kemampuan berbahasa anak di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang. Guru juga juga memegang peranan penting untuk melancarkan proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan bermain peran yang dilakukan di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang adalah jenis bermain peran yang dipakai sesuai kebutuhan tema yaitu: bermain peran makro dan mikro. Kelompok B I melakukan peran Makro yang dimaksud anak secara langsung bermain menjadi tokoh untuk peran-peran tertentu sesuai dengan tema, misalnya: peran sebagai pedagang dan pembeli dalam cerita jual beli, kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran penggunaan metode reciprocal teaching melalui kegiatan bermain peran. sangat penting dimana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RKM dan RKH yang dibuat khusus untuk mengembangkan bahasa pada anak di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang.
2. Anak sangat antusias dan semakin paham karena kegiatan bermain peran yang dilakukan di RA Muslimat NU Diponegoro 229 Karangbawang adalah jenis bermain peran yang dipakai sesuai kebutuhan tema yaitu: bermain peran makro dan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. A., Yani, A., & Sayu, S. (2023). Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Siantan. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2), 374–380. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2469>
- Anggraini, S., Aprinawati, I., Ananda, R., Perbriana, P. H., & Rizal, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Reciprocal Teaching Siswa Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 686–699.
- Azizah, A., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 717–723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798>
- Dewi, P. K. S., & Ardana, I. K. (2020). Model Reciprocal Teaching Berbasis Reinforcement Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning ...*, 3(2), 183–190. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/26439>
- Hamidah, Siwiyanti, A. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pemahaman Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 7(2), 58–71.
- Hidayat, D. (2019). Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v5i1.141>
- Hutauruk, E. E., Anzelina, D., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2116–2121. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1011>
- Jaya, W. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Upaya Belajar

- Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Lahewa Tahun. 7, 3941–3946.
- Lestari, Y. E. (2023). Pengembangan Sosial-Emosional Anak Melalui Metode Role Playing (Bermain Peran) Di Tk Al Azhar 6 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 131–140.
- Matialo, I., Marianus, & Umboh, S. I. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Mekanik. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 84–90. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v4i2.252>
- Permana, I., Djuanda, D., & Karlina, D. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 3409–3419. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3873>
- R, M. (1999). Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wanhar, F. A. (2020). Pengaruh model pembelajaran reciprocal berbantuan media it terhadap hasil belajar ips siswa kelas iv sd negeri 101777 saentis. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 17–22.